



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Banjarsari Kotamadya Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosial ekonomi pada kalangan pegawai negeri terutama pendidikan, pendapatan pekerjaan dan keikutsertaan dalam organisasi sosial terhadap fertilitas, yang dilihat dari umur, umur kawin pertama, lama perkawinan dan penggunaan kontrasepsi.

Pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling, dan dipilih kelompok pegawai negeri pada golongan I dan II. Responden pada penelitian ini adalah wanita pegawai negeri ataupun isteri pegawai negeri pada golongan I dan II, yang berstatus kawin dan berumur 20-54 tahun. Karena penelitian ini di daerah perkotaan maka pengambilan pada umur tersebut supaya lebih efisien. Sedangkan jumlah responden diambil sebanyak 300 orang terdiri dari 150 responden golongan I dan 150 responden golongan II, ini disesuaikan dengan kebutuhan analisa. Informasi yang dikumpulkan adalah meliputi data primer dan data sekunder. Untuk analisisnya dilakukan dengan menggunakan analisa tabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata jumlah anak lahir hidup sebesar 3,41. Rata-rata umur responden sebagian besar menunjukkan pada umur peralihan yaitu dari umur muda menuju ke umur tua (30-39), dengan umur kawin pertama yang relatif tinggi, sebagian besar merupakan keluarga baru (lama perkawinan 10 tahun) dan sebagian besar (79 persen) pernah menggunakan kontrasepsi. Disamping itu, walaupun tingkat pendidikan pada penelitian ini dapat dikatakan merata tetapi paling banyak yang berpendidikan SLTA dan sedikit yang berpendidikan Akademi/Universitas. Tingkat pendapatannya termasuk cukup (sedang), dan sebagian besar wanita adalah bekerja (pernah bekerja) dan mengikuti paling sedikit dua kegiatan dalam organisasi sosial.

Hasil analisa menunjukkan bahwa fertilitas berbeda-beda menurut umur, umur kawin pertama, lama perkawinan dan penggunaan kontrasepsi. Sedangkan faktor-faktor pendidikan pe-



kerjaan dan keikutsertaan dalam kegiatan organisasi sosial mempunyai hubungan yang negatif dengan fertilitas. Tetapi untuk faktor pendapatan menunjukkan hubungan yang positif dengan fertilitas.